

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh *Herding Bias*, Sentimen Investor, dan *Anchoring Bias* terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Finansial sebagai variabel moderasi pada Generasi Z investor saham di Kabupaten Sidoarjo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Herding Bias* terbukti tidak berkontribusi terhadap Keputusan Investasi Generasi Z investor saham di Kabupaten Sidoarjo. Hasil ini menunjukkan bahwa kecenderungan mengikuti keputusan atau preferensi investor lain belum menjadi faktor utama yang menentukan keputusan investasi.
2. Sentimen Investor terbukti berkontribusi terhadap Keputusan Investasi Generasi Z investor saham di Kabupaten Sidoarjo. Hal ini menunjukkan bahwa sentimen investor memiliki peran penting dalam membentuk keputusan investasi.
3. *Anchoring Bias* terbukti berkontribusi terhadap Keputusan Investasi Generasi Z investor saham di Kabupaten Sidoarjo. Hal ini menunjukkan bahwa *anchoring bias* menjadi salah satu bias perilaku yang berperan dalam memengaruhi keputusan investasi.
4. Literasi Finansial terbukti tidak berkontribusi dalam pengaruh *Herding Bias* terhadap Keputusan Investasi Generasi Z investor saham di Kabupaten Sidoarjo. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya literasi finansial

yang dimiliki investor belum mampu memengaruhi kecenderungan mereka mengikuti perilaku investor lain dalam mengambil keputusan investasi.

5. Literasi Finansial terbukti tidak berkontribusi dalam pengaruh Sentimen Investor terhadap Keputusan Investasi Generasi Z investor saham di Kabupaten Sidoarjo. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh sentimen pasar terhadap keputusan investasi berlaku relatif merata, baik pada investor dengan literasi finansial tinggi maupun rendah.
6. Literasi Finansial terbukti tidak berkontribusi dalam pengaruh *Anchoring Bias* terhadap Keputusan Investasi Generasi Z investor saham di Kabupaten Sidoarjo. Hasil ini menunjukkan bahwa kecenderungan investor untuk terpaku pada harga acuan tertentu tetap kuat terjadi, terlepas dari tingkat literasi finansial yang dimiliki.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Generasi Z investor saham di Kabupaten Sidoarjo:

Investor muda disarankan untuk meningkatkan independensi dan objektivitas dalam mengambil tindakan investasi dengan cara memverifikasi setiap isu, wacana, atau tren yang beredar di media sosial melalui analisis fundamental resmi emiten. Langkah ini penting untuk meminimalkan keterlibatan emosional terhadap fluktuasi sentimen massa di pasar modal.

Investor disarankan untuk menghindari keterikatan berlebih pada titik acuan harga historis tertentu (*anchoring bias*) seperti harga *all time high* atau harga beli awal. Evaluasi terhadap kelayakan suatu saham sebaiknya berpijak pada kalkulasi valuasi masa depan (*intrinsic value*) dan prospek bisnis emiten secara dinamis.

2. Bagi lembaga terkait, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perusahaan sekuritas, maupun Galeri Investasi, disarankan untuk merancang program edukasi literasi finansial yang tidak hanya menasar peningkatan pengetahuan keuangan secara umum, tetapi juga secara spesifik membekali investor muda dengan kemampuan mengenali dan mengelola bias perilaku, khususnya *anchoring bias* dan sentimen investor yang terbukti paling dominan memengaruhi keputusan investasi. Hal ini penting mengingat literasi finansial dalam penelitian ini belum terbukti mampu meredam dampak bias-bias tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi variabel bias perilaku lainnya seperti *disposition effect*, *risk tolerance*, atau *social media exposure* yang berpotensi memiliki daya jelaskan lebih tinggi, serta memperluas cakupan wilayah geografis dan mempertimbangkan penggunaan variabel mediasi atau variabel moderasi alternatif seperti *investment experience* atau *financial self-efficacy* guna memperkaya variabel penelitian keuangan berperilaku pada generasi z.